Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

TENA KULLE AMMAKKALAK I LAPPING

'Lapping Tidak Bisa Tertawa'

B1



Penulis: Nur Alfyfadhilah
Penerjemah: Rahmat R., S.S
Ilustrator: Suhardi Syam

TENA KULLE AMMAKKALAK I LAPPING

'Lapping Tidak Bisa Tertawa'

Penulis: Nur Alfyfadhilah
Penerjemah: Rahmat R., S.S
Ilustrator: Suhardi Syam



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel diharapkan dapatbalaibahasa.sulsel@kemdikbud.go.id meningkatkan kualitas buku ini.

Tena Kulle Ammakkalak I Lapping
'Lapping Tidak Bisa Tertawa'

Penulis : Nur Alfyfadhilah
Penerjemah : Rahmat R., S.S
Ilustrator : Suhardi Syam
Penyunting : Mira Pasolong, Sandra Safitri Hanan, Rahmatiah
Penata Letak : Suhardi Syam

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978 623 388 216 3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic ii,
v, 22 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATAPENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN. Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (Picture Book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema "Pemajuan Budaya lokal" bersubstansi STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, And Math). Buku cerita anak yang diterbitkan KementerianPendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas Sastrawan, Guru, Dosen, dan Akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat di akses Bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/ dan https://budi.kemdikbud.go.id/. Penerbitan sebuah bukutidakakanbermaknatanpaapresiasidansaranyangbijakdaripembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt atas selesainya buku cerita anak dwibahasa *Tena Kulle Ammakkalak I Lapping* 'Lapping Tidak Bisa Tertawa'. Buku ini bercerita tentang Lapping salah satu jenis ayam ketawa. Hewan unggas yang dilindungi dan berasal dari Sulawesi Selatan. Cerita tentang Lapping dalam buku ini ingin membawa anak-anak untuk lebih memahami nilai-nilai yang ada di kehidupan sehari-hari.

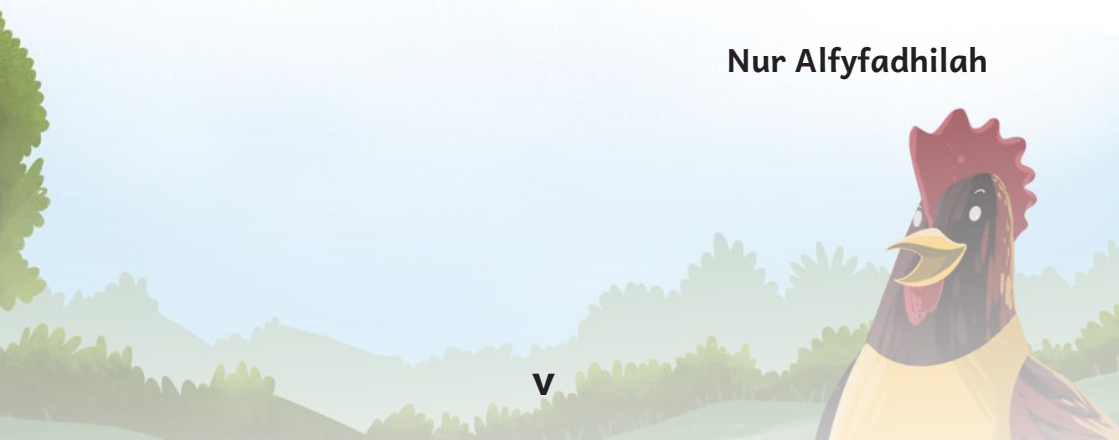
Ketertarikan penulis terhadap buku cerita anak muncul setelah penulis menyadari bahwa cerita anak merupakan media yang efektif untuk menanamkan nilai, keterampilan dan etika kepada anak. Oleh karena itu, buku ini hadir dalam bentuk fabel yang diharapkan dapat menghibur dan bermanfaat untuk pembaca.

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat selama proses penulisan buku ini, terutama Balai Bahasa Sulawesi Selatan. Kepada seluruh keluarga yang sudah mendukung dengan sepenuh hati. Almarhum ayah dan ibu atas doanya. Suami dan anak-anak tercinta, Muhammad Afhamul Hikam dan Muhammad Farzan Sabiq yang telah menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam menulis buku cerita anak. Semoga buku ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan literasi khususnya di Sulawesi Selatan.

Akhir kata, buku ini ada karena anak-anak dan penulis persembahkan untuk seluruh anak Indonesia.

Maros, Agustus 2024
Penulis

Nur Alfyfadhilah



TENA KULLE AMMAKKALAK I LAPPING

Lapping Tidak Bisa Tertawa





Kampong Rarang tampak salewangang. Anjoeng akrupa-rupai jangang ammantang.

Kampung Rarang tempat yang tentram. Banyak jenis ayam yang tinggal di sana.



Sekre allo battui I Lapping.

Suatu hari Lapping datang.



Nangai I Gammarak nalanngerek attingkoko I Lapping.

Gammarak suka mendengar Lapping berkokok.



Sakra tingkokona
kamma tongi tau ammakkalak.
Erok tongi I Gammarak
singkamma I Lapping.

Suara kokoknya
seperti orang tertawa.
Gammarak ingin
seperti Lapping.



Attingkoko tarrusuki I Lapping.
Tena nakkulle attingkoko I Gammarak singkamma Lapping.

Lapping terus berkokok.
Gammarak tidak bisa berkokok
seperti Lapping.



Jai jangang herang anlanngereki sakranna I Lapping.

Banyak ayam yang kagum mendengar suara Lapping.



Allo-allona attingkoko I Lapping.
Sannaki nakarannuangna sakranna.

Setiap hari Lapping berkokok.
Ia sangat senang dengan suaranya.



Mingka, appakaramulami ellek sipakgang jangannga.

Tapi, sebagian ayam
mulai terganggu.



Ellek tongi I Singarak.

Singarak juga terganggu.



Attingkoko I Lapping
ri dallekang ballakna I Singarak.

Lapping berkokok
di depan rumah Singarak.



Ammukona,
sinoi Kampong Rarang.

Esok harinya,
Kampung Rarang menjadi sunyi.



Anngerangi I Gammarak kabarak.
Garringi I Lapping.

Gammarak membawa kabar.
Lapping sakit.



Lannyaki sakranna I Lapping.
Tenamo pole nakkulle attingkoko.

Suara Lapping hilang.
Dia tidak bisa berkokok lagi.



Pakrisiki karrok-karrokna.
Simata dudui attingkoko I Lapping.

Tenggorokannya sakit. Lapping terlalu sering berkokok.



Dodongi nasakring I Lapping.
Nikamaseangmi ri Gammarak.

Lapping merasa lemas.
Gammarak kasihan padanya.



Eroki I Gammarak natulung I Lapping. Naukrangi I Singarak.

Gammarak mau menolong Lapping.
Gammarak teringat Singarak.



Caraddeki I Singarak
apparek pakballe.
Nangai natulung jangang garringa.

Singarak pandai
membuat obat.
Dia sering membantu ayam yang sakit.



Mingka, tena naerok I Singarak natulung I Lapping.
Annyonyok tarrusuki I Gammarak.

Namun, Singarak tidak mau membantu Lapping.
Gammarak terus membujuknya.




ci..ci..ci
ci..ci..ci

Sakgenna eroki I Singarak. Anngerangi I Gammarak parekang pakballe.

Akhirnya Singarak bersedia. Gammarak membawa bahan obat.



Lekbakmi naparek pakballea.
Nainungmi I Lapping.
Appakaramulami
kalanngerang poe sakranna.

Obat sudah selesai dibuat.
Lapping meminumnya.
Suaranya mulai
terdengar kembali.



Appalak popporokmi I Lapping
sabak gaukna.
Kampong Rarang
ammoterek salewangang.

Lapping meminta maaf
atas sikapnya.
Kampung Rarang
kembali tenteram.





Biodata Penulis

Nur Alfyadhilah,
lahir di Maros tanggal 11 September 1991. Alumnus S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Makassar dan S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Makassar.

Sejak kuliah, dunia anak-anak dan literasi adalah dua hal yang tidak terpisahkan dari keseharian penulis. Senang menulis cerpen, puisi, esai dan opini. Sempat bergabung di beberapa komunitas pendampingan anak dan menggeluti profesi sebagai seorang dosen di salah satu sekolah tinggi. Namun pada tahun 2019 memutuskan untuk mengabdikan diri sebagai seorang guru di sekolah dasar. Saat ini penulis bekerja sebagai guru di SDN 20 Panjallingan Kabupaten Maros. Beberapa karya penulis telah diterbitkan dalam antologi puisi dan antologi cerpen. Di sela rutinitasnya sebagai guru dan ibu rumah tangga, penulis menghasilkan karya berupa artikel pendidikan yang termuat di media cetak maupun media online.

Penulis dapat dihubungi melalui surel: alfy.dhiela@gmail.com atau akun instagram @n.alfyfadhilah.



Biodata Penerjemah



Rahmat. R, S.S *alias* **Damar I Manakku** *adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal. Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan.*

Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, terhimpun di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal.

Bisa berinteraksi di media sosial Instagram @daeng.damar
atau No HP/WA : 083135045229/082191232871



Biodata Ilustrator



Suhardi Syam, S.Pd, M.Pd. Alias **Egi** Lahir di Ujung Pandang Pada Tanggal 29 Desember 1989. Selain sebagai Ilustrator, juga sebagai Tenaga Pengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar, Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Rupa dan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Juga sebagai Guru Seni Budaya di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.

Adapun riwayat Pendidikan yaitu Sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2008, lalu melanjutkan Pendidikan Pascasarjana S2 di Program Pascasarjana di Universitas Negeri Makassar pada Tahun 2021.

Pengalaman Organisasi ; Sekretaris Umum, Himpunan Mahasiswa Seni Rupa (HIMASERA) pada tahun 2010. Ketua Umum, Ikatan Alumni Seni Rupa (IKASERA) pada tahun 2016. Juga sebagai Pengurus Himpunan Pegiat Literasi dan Budaya (HPLB) SulSelBar pada tahun 2023.

Karya Ilustrasi Buku yang pernah dibuat (Balai Bahasa Sulawesi Selatan dan Barat) yaitu :

1. Bantal untuk Ibu / Paklungang Poro Ammakku, Tahun 2023
2. Membuat Baling-baling / Apparek Inro-inro, Tahun 2023
3. Belinda dari Belanda / Belinda Battu ri Balanda, Tahun 2023

Instagram : @ss.egi
Pos Eletronik : fineart08.egi@gmail.com



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

TENA KULLE AMMAKKALAK I LAPPING

'Lapping Tidak Bisa Tertawa'

Niak sekre kampong nikana Kampong Rarang. Jai rupa jangang ammantang ri anjo kamponga. Mingka, sekre allo niaki battu I Lapping. Jai jangang ammuji sakranna I Lapping. Singkamma tau ammakkalak sakra tingkokona. Simata mami attingkoko. Anngenna garring. Paccei karrok-karokna. Tenamo nakulle assuluk sakranna. Antekamma I Lapping kulle ammakkalak pole?

Sebuah kampung bernama Kampung Rarang. Banyak jenis ayam yang tinggal di kampung itu. Namun, suatu hari Lapping datang. Banyak ayam yang memuji suara Lapping. Suara kokok Lapping seperti orang tertawa. Lapping selalu berkokok. Akhirnya Lapping sakit. Tenggorokannya sakit. Lapping tidak bisa bersuara. Bagaimana Lapping bisa tertawa lagi?

ISBN 978-623-388-214-3
9 786233 882163

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024